

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena menjadi sarana bagi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang dibutuhkan dalam kehidupan. Menurut Nariani (2022), pembelajaran merupakan proses yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir dalam memahami berbagai fenomena. Melalui proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya diarahkan untuk mengembangkan kemampuan intelektual, tetapi juga dibimbing agar memiliki sikap, keterampilan, dan karakter yang mendukung keberhasilan belajar. Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan tersebut adalah Bahasa Indonesia, karena pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara lisan maupun tulis melalui penguasaan keterampilan berbahasa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Tarigan (2022), keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dan saling mendukung dalam proses berbahasa. Penguasaan keempat keterampilan tersebut penting untuk menunjang kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis memiliki peran penting karena menjadi sarana bagi peserta didik untuk

menuangkan ide, gagasan, serta informasi secara tertulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satu kompetensi menulis yang perlu dikuasai peserta didik adalah keterampilan menulis kembali teks berita, yaitu kemampuan menyusun kembali informasi yang diperoleh dari suatu berita ke dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa sendiri tanpa mengubah isi pokok berita. Keterampilan tersebut menuntut peserta didik mampu memahami isi berita, mengidentifikasi informasi penting, serta menyajikannya kembali secara runtut, logis, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Menurut Munirah (2020), kegiatan menulis merupakan proses menuangkan ide, gagasan, dan informasi ke dalam bentuk tulisan yang disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Tarigan (2022), keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan dan saling mendukung dalam proses berbahasa. Penguasaan keempat keterampilan tersebut penting untuk menunjang kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu keterampilan menulis yang perlu dikuasai peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis kembali teks berita, yaitu kemampuan menyusun kembali informasi yang diperoleh dari suatu berita ke dalam bentuk tulisan menggunakan bahasa sendiri tanpa mengubah isi pokok berita. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan memerlukan kemampuan untuk mengembangkan ide, menyusun gagasa

secara sistematis, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat. Munirah (2015:7) menyatakan bahwa kegiatan menulis merupakan proses yang kompleks karena penulis dituntut mampu mengungkapkan ide secara jelas, runtut, dan menggunakan kaidah kebahasaan yang benar.

Hardana (2025) mengungkapkan bahwa peserta didik masih menghadapi berbagai kendala dalam keterampilan menulis kembali teks berita. Kendala tersebut meliputi kesulitan memahami isi berita, mengidentifikasi informasi penting, menyusun kembali isi berita secara runtut dengan menggunakan bahasa sendiri, serta menerapkan kaidah ejaan dan tanda baca sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis kembali teks berita masih perlu mendapat perhatian dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan penerapan pendekatan pembelajaran yang mampu membantu peserta didik memahami isi berita dan menuliskan kembali informasi secara runtut, jelas, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis kembali teks berita peserta didik masih perlu ditingkatkan. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami isi berita, mengidentifikasi informasi penting, serta menyusun kembali informasi ke dalam bentuk tulisan yang runtut dan menggunakan bahasa sendiri tanpa mengubah makna berita. Selain itu, penggunaan kaidah kebahasaan, ejaan, dan tanda baca juga masih perlu mendapat perhatian agar hasil tulisan peserta didik menjadi lebih sistematis dan mudah dipahami.

Oleh karena itu, diperlukan salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Menurut Johnson (2023), pendekatan CTL merupakan pendekatan

pembelajaran yang membantu peserta didik memahami materi dengan mengaitkannya pada konteks kehidupan nyata sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih bermakna. Melalui pendekatan CTL, peserta didik didorong untuk aktif membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman, menghubungkan materi dengan situasi sehari-hari, serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan nyata. Dalam pembelajaran menulis teks berita, pendekatan CTL dapat membantu peserta didik memahami suatu peristiwa, mengidentifikasi unsur-unsur berita, dan menyusun teks berita berdasarkan fakta yang mereka temukan di lingkungan sekitar.

Selain itu, pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mendukung terciptanya proses pembelajaran yang bermakna karena mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata peserta didik. Menurut Johnson (2023), pendekatan CTL membantu peserta didik membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Sejalan dengan itu, Sanjaya (2006) menyatakan bahwa CTL merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam menemukan dan memahami materi melalui pengalaman nyata. Oleh karena itu, penerapan pendekatan CTL dalam pembelajaran menulis kembali teks berita dapat membantu peserta didik menghubungkan materi dengan peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar, sehingga mereka lebih mudah memahami unsur-unsur berita, menyusun struktur teks berita, dan mengembangkan ide secara sistematis.

Permasalahan rendahnya kemampuan menulis kembali teks berita menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi pembelajaran di kelas dengan

tuntutan Kurikulum Merdeka. Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mengembangkan kompetensi literasi peserta didik, khususnya kemampuan menulis berbagai jenis teks, termasuk teks berita, secara logis, kritis, dan kontekstual. Peserta didik diharapkan mampu menyusun unsur-unsur berita (5W+1H), gagasan secara runtut, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat dalam menghasilkan teks berita. Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mencapai kompetensi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata, mendorong keterlibatan aktif peserta didik, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan menulis teks berita sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran di SMP Negeri 1 Labang, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu membantu peserta didik memahami materi secara lebih bermakna. Pendekatan yang diterapkan hendaknya tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata peserta didik sehingga mereka lebih aktif dalam membangun pengetahuan. Menurut Mirdad (2020:15), pendekatan pembelajaran yang dirancang secara sistematis dapat membantu guru menciptakan proses pembelajaran yang terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan itu, Arcat (2020:1–6) menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Selain pendekatan pembelajaran, penggunaan media

pembelajaran juga memiliki peran penting dalam mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Penerapan pendekatan pembelajaran dalam proses belajar mengajar perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik serta materi yang dipelajari agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Hadiana dan Latifah (2018) mengemukakan bahwa *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan pendekatan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk memahami materi dengan mengaitkannya pada situasi dan kondisi nyata di lingkungan sekitarnya. Pendekatan CTL bersifat holistik karena membantu peserta didik membangun pemahaman melalui pengalaman belajar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks pribadi maupun sosial. Dalam pembelajaran menulis teks berita, pendekatan CTL dapat membantu peserta didik menghubungkan materi dengan peristiwa nyata sehingga mereka lebih mudah memahami isi berita, mengidentifikasi unsur-unsur berita, serta menyusun teks berita secara runtut. Agar penerapan pendekatan CTL berlangsung lebih optimal, diperlukan media pembelajaran yang mampu menyajikan peristiwa nyata secara menarik, salah satunya melalui video animasi bertema ekologi.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Njormana (2024) menyatakan bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menekankan proses berpikir peserta didik dalam membangun pemahaman melalui pengalaman nyata yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan ini, peserta didik didorong untuk mengamati berbagai peristiwa di lingkungan sekitar, kemudian menghubungkannya dengan materi pembelajaran sehingga proses belajar menjadi

lebih bermakna. Dalam pembelajaran **menulis kembali teks berita**, penerapan pendekatan CTL dapat membantu peserta didik memahami isi berita, mengidentifikasi informasi penting, serta menyusun kembali informasi ke dalam bentuk tulisan menggunakan bahasa sendiri secara runtut dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Selain itu, pendekatan CTL juga mendorong peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran. Agar penerapan pendekatan CTL dapat berlangsung secara optimal, diperlukan media pembelajaran yang mampu menyajikan konteks nyata sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Menurut Arsyad (2021), media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga mampu merangsang perhatian, minat, pikiran, dan motivasi peserta didik dalam proses belajar. Dalam penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), penggunaan media pembelajaran berperan penting dalam membantu peserta didik mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Pada penelitian ini, media yang digunakan adalah video bertema ekologi yang menyajikan berbagai peristiwa mengenai lingkungan hidup. Penggunaan video bertema ekologi memberikan pengalaman belajar yang kontekstual sehingga peserta didik lebih mudah memahami isi berita, mengidentifikasi informasi penting, dan menulis kembali teks berita menggunakan bahasa sendiri secara runtut. Rahmayanti (2021) menyatakan bahwa salah satu fungsi media pembelajaran adalah meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Dengan demikian, penggunaan video bertema ekologi

diharapkan dapat mendukung penerapan pendekatan CTL dalam meningkatkan keterampilan menulis kembali teks berita peserta didik.

Media yang relevan untuk mendukung penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam penelitian ini adalah video bertema ekologi yang dapat diakses melalui platform YouTube. Media tersebut menyajikan berbagai peristiwa atau fenomena lingkungan secara audiovisual sehingga peserta didik dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata. Melalui penyajian peristiwa yang kontekstual, peserta didik diharapkan lebih mudah memahami isi berita, mengidentifikasi informasi penting, serta menulis kembali teks berita menggunakan bahasa sendiri secara runtut dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Menurut Fitriyanti dkk. (2025), penggunaan video pembelajaran membantu peserta didik memahami materi melalui penyajian informasi secara visual dan audio sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami isi berita dan menyusun kembali informasi secara sistematis. Senada dengan pendapat tersebut, Rilianti dan Gumala (2025) menyatakan bahwa penggunaan video pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar, mendorong keaktifan peserta didik, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Oleh karena itu, penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan video bertema ekologi diharapkan dapat membantu peserta didik memahami isi berita, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan keterampilan menulis kembali teks berita sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Penggunaan video bertema ekologi dalam penelitian ini bukan hanya berfungsi sebagai media pembelajaran yang menyajikan informasi secara visual dan

audiovisual, tetapi juga sebagai sarana untuk menghadirkan konteks pembelajaran yang sesuai dengan prinsip *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Meskipun pendekatan CTL menekankan keterkaitan materi dengan situasi kehidupan nyata, tidak semua peristiwa dapat diamati secara langsung oleh peserta didik di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, video bertema ekologi dipilih untuk menyajikan fenomena pencemaran laut sebagai contoh peristiwa nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui penyajian peristiwa tersebut, peserta didik diharapkan lebih mudah memahami isi berita, mengidentifikasi informasi penting, kemudian menulis kembali teks berita menggunakan bahasa sendiri secara runtut dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Pendapat tersebut didukung oleh Sanjaya (2022) yang menyatakan bahwa pendekatan CTL mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Dengan demikian, video bertema ekologi berperan sebagai media yang mendukung penerapan pendekatan CTL dalam meningkatkan keterampilan menulis kembali teks berita peserta didik.

Selain itu, menurut Arsyad (2021), media video memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi secara visual dan auditori sehingga mampu meningkatkan perhatian, pemahaman, dan daya ingat peserta didik terhadap materi pembelajaran. Penggunaan video bertema ekologi juga didukung oleh pendapat Daryanto (2020) yang menyatakan bahwa media visual mampu menyajikan informasi secara lebih konkret sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan video bertema ekologi dalam pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) tidak menghilangkan unsur kontekstual, melainkan memperkuat keterkaitan materi dengan kehidupan nyata

melalui penyajian fenomena lingkungan yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Melalui media tersebut, peserta didik diharapkan lebih mudah memahami isi berita, mengidentifikasi informasi penting, serta menulis kembali teks berita secara runtut dengan menggunakan bahasa sendiri tanpa mengubah makna informasi yang disampaikan.

Dengan bantuan video bertema ekologi, peserta didik dapat lebih mudah memahami isi berita karena memperoleh visualisasi yang menggambarkan peristiwa atau fenomena lingkungan secara nyata meskipun tidak mengamatinya secara langsung. Visualisasi tersebut membantu peserta didik menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman serta situasi yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan prinsip pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Menurut Yolanda dkk. (2019), video merupakan media audiovisual yang melibatkan indera penglihatan dan pendengaran secara bersamaan sehingga informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Senada dengan pendapat tersebut, Prasetya dkk. (2021) menyatakan bahwa penggunaan video dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran karena mampu menyajikan peristiwa secara lebih konkret, mempermudah pemahaman materi, serta mendukung proses pembelajaran menjadi lebih optimal. Oleh karena itu, penggunaan video bertema ekologi diharapkan dapat mendukung penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sehingga peserta didik lebih mudah memahami isi berita, mengidentifikasi informasi penting, dan menulis kembali teks berita secara runtut menggunakan bahasa sendiri sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Menurut Artasari dkk. (2024:45), pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memberikan peluang untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran karena mendorong peserta didik membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang berkaitan dengan kehidupan nyata. Penerapan pendekatan CTL diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis kembali teks berita, karena peserta didik tidak hanya mempelajari konsep secara teoritis, tetapi juga mengaitkan isi berita dengan peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini, penerapan pendekatan CTL didukung oleh video bertema ekologi yang menyajikan berbagai fenomena lingkungan sebagai sumber belajar. Melalui kegiatan mengamati video, mengidentifikasi informasi penting dalam berita, berdiskusi, dan menulis kembali teks berita menggunakan bahasa sendiri tanpa mengubah isi pokok berita, peserta didik diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran serta mampu meningkatkan keterampilan menulis kembali teks berita secara runtut, sistematis, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) maupun penggunaan media pembelajaran yang tepat berperan penting dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Efendi dan Putri (2025) mengungkapkan bahwa penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis kembali teks berita karena mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan tersebut, peserta didik lebih mudah memahami isi berita, mengidentifikasi informasi penting, serta menyusun kembali informasi ke dalam bentuk tulisan secara runtut dan sistematis.

Sementara itu, Marjuki (2021) menyatakan bahwa pemanfaatan media video interaktif memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik karena mampu meningkatkan perhatian, pemahaman konsep, dan keaktifan selama proses pembelajaran. Berdasarkan kedua penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa pendekatan CTL maupun media video pembelajaran sama-sama memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran. Namun, sebagian besar penelitian terdahulu masih mengkaji efektivitas pendekatan CTL atau penggunaan media video pembelajaran secara terpisah. Penelitian yang mengintegrasikan pendekatan CTL dengan video bertema ekologi dalam pembelajaran menulis kembali teks berita pada peserta didik SMP masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian tersebut dengan mengkaji pengaruh penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) berbantuan video bertema ekologi terhadap keterampilan menulis kembali teks berita peserta didik kelas VII SMPN 1 Labang.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran menulis kembali teks berita di kelas VII SMP Negeri 1 Labang dinilai relevan karena sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran kontekstual, aktif, dan bermakna. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Labang, diketahui bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami isi berita, mengidentifikasi informasi penting, serta menulis kembali teks berita menggunakan bahasa sendiri secara runtut dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran

belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan video bertema ekologi sebagai alternatif pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan keaktifan peserta didik serta keterampilan menulis kembali teks berita secara lebih efektif.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan video bertema ekologi dalam pembelajaran menulis kembali teks berita pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Labang. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya hanya mengkaji penerapan pendekatan CTL atau penggunaan media video secara terpisah, penelitian ini memadukan pendekatan CTL dengan video bertema ekologi untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih kontekstual. Melalui media tersebut, peserta didik diharapkan mampu memahami isi berita, mengidentifikasi informasi penting, serta menulis kembali teks berita menggunakan bahasa sendiri secara runtut tanpa mengubah isi pokok berita dan tetap memperhatikan kaidah kebahasaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis kembali teks berita melalui pembelajaran yang lebih aktif, kontekstual, dan bermakna.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan video bertema ekologi terhadap keterampilan menulis kembali teks berita peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Labang?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dirumuskan berdasarkan permasalahan yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan video bertema ekologi terhadap keterampilan menulis kembali teks berita peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Labang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berdasarkan pemaparan tujuan tersebut ada beberapa manfaat penelitian diantaranya

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan video bertema ekologi untuk meningkatkan keterampilan menulis kembali teks berita. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah mengenai penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan video bertema ekologi dalam pembelajaran menulis kembali teks berita serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji topik sejenis.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik meningkatkan keterampilan menulis kembali teks berita melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan video bertema ekologi. Selain itu, peserta didik diharapkan memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, aktif, serta mampu memahami isi berita, mengidentifikasi

informasi penting, dan menulis kembali teks berita menggunakan bahasa sendiri secara runtut sesuai dengan kaidah kebahasaan.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan alternatif strategi pembelajaran bagi guru Bahasa Indonesia dalam mengajarkan keterampilan menulis kembali teks berita. Melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan video bertema ekologi, guru diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih kontekstual, menarik, dan interaktif sehingga membantu peserta didik memahami isi berita, mengidentifikasi informasi penting, serta menulis kembali teks berita menggunakan bahasa sendiri secara runtut dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru Bahasa Indonesia dalam memilih pendekatan dan media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan menulis kembali teks berita. Melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan video bertema ekologi, guru diharapkan memperoleh alternatif pembelajaran yang lebih kontekstual, menarik, dan sesuai dengan pengalaman nyata peserta didik sehingga dapat mendukung peningkatan keterampilan peserta didik dalam memahami isi berita, mengidentifikasi informasi penting, dan menulis kembali teks berita secara runtut sesuai dengan kaidah kebahasaan.

1.5 Batasan Masalah

- a) Variabel independen (X) pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan video bertema ekologi
- b) Variabel dependen (Y) keterampilan menulis kembali teks berita

1.6 Definisi Istilah

Dalam suatu penelitian, tidak semua pembaca dapat langsung memahami makna dari judul yang digunakan. Oleh karena itu, Untuk meminimalisasi terjadinya perbedaan pemahaman atau penafsiran terhadap judul penelitian, diperlukan penjelasan mengenai definisi operasional. Oleh karena itu, definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

- a. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan keaktifan peserta didik dalam proses menemukan dan mengonstruksi pengetahuan melalui pengalaman nyata yang dimiliki. Pendekatan ini menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi kehidupan sehari-hari peserta didik, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat dipahami secara lebih bermakna dan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

- b. Video animasi bertema ekologi merupakan media pembelajaran berbentuk audiovisual yang menyajikan fenomena atau peristiwa lingkungan hidup melalui ilustrasi atau animasi bergerak sehingga informasi dapat disampaikan secara menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam penelitian ini, video animasi bertema ekologi digunakan sebagai media pendukung pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk membantu

peserta didik memahami isi berita, mengidentifikasi informasi penting, serta menulis kembali teks berita menggunakan bahasa sendiri secara runtut dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.

c. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan kemampuan produktif yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, informasi, atau pesan kepada orang lain melalui bahasa tulis secara jelas, runtut, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Dalam penelitian ini, keterampilan menulis yang dimaksud adalah keterampilan menulis kembali teks berita, yaitu kemampuan peserta didik memahami isi berita, mengidentifikasi informasi penting, kemudian menuliskan kembali isi berita menggunakan bahasa sendiri tanpa mengubah makna informasi yang disampaikan serta tetap memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar.

d. Teks berita

Teks berita merupakan karya tulis yang bersifat faktual dan bertujuan menyampaikan informasi terkini mengenai suatu peristiwa atau kejadian yang memiliki nilai berita kepada masyarakat luas melalui media massa, baik media cetak maupun media elektronik. Dalam konteks kebahasaan, teks berita disusun dengan struktur yang sistematis meliputi orientasi peristiwa, rangkaian peristiwa, dan sumber berita serta menggunakan bahasa objektif.